

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis-jenis pertunjukan seni wisata di desa binaan Kecamatan Ciater Kabupaten Subang antara lain, yang pertama adalah pertunjukan *celempungan*, Ciater *panineungan*, *kaulinan barudak lembur* yang meliputi *jaleuleu*, *ucing sumput*, *hompimpah*, *perepet jengkol*, *oray-orayan*, serta pertunjukan *sisingaan* kecil, *sisingaan* dewasa, dan *jaipong kembang tanjung*. Selain itu, pertunjukan seni tradisi dalam konteks wisata yang disajikan di desa Ciater sesuai dengan teori seni wisata Soedarsono, yaitu dibuat lebih padat serta singkat, variatif, murah, dan menarik, namun ada beberapa kelompok/komunitas kesenian tersebut yang tidak mengandung unsur sakral dan merupakan sajian dari bentuk aslinya yang kemudian dikemas menjadi lebih singkat dan menarik (distilasi) baik dari segi tekstual dan kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan informasi dan data-data yang telah didapat peneliti di lapangan, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Kepada para komunitas/kelompok seni Ciater, diharapkan dapat lebih mengembangkan kreativitasnya dalam hal menyajikan kesenian tradisi khususnya dalam kemasan yang lebih menarik guna pelestarian budaya dan sajian seni dalam

konteks wisata sehingga disukai pula oleh kalangan generasi muda yang saat ini dilanda demam modernisasi dan lebih menyukai kesenian berbau modern. Namun, pengemasan dan revitalisasi terhadap kesenian tradisi harus dibarengi dengan keseimbangan antara nilai seni dan nilai jualnya. Selain itu, hendaknya kesenian tradisi yang direvitalisasi merupakan kesenian tradisi yang benar-benar diambang kepunahan keberadaannya serta pandai memfilter mana kebudayaan atau kesenian tradisi yang memang layak untuk direvitalisasi dan mana yang tidak, mana yang berhak berakulturasi dengan kebudayaan bangsa ini dan mana yang tidak berhak berakulturasi dengan kebudayaan bangsa ini

Kepada masyarakat agar senantiasa selalu memberikan dukungan terhadap kegiatan yang berusaha memajukan dan mengembangkan nilai-nilai budaya khususnya kesenian tradisi, yang pada akhirnya berdampak pada perekonomian masyarakat itu sendiri serta berdampak positif pula bagi peningkatan devisa negara dari kunjungan wisatawan asing. Patut disyukuri bahwa desa Ciater memiliki kekayaan alam dan budaya yang begitu berlimpah sehingga patut untuk dioptimalkan semaksimal mungkin. Selain itu dihimbau juga agar masyarakat desa Ciater dapat menjadi desa wisata yang mandiri tanpa harus selalu menunggu datangnya wisatawan yang akan berkunjung untuk berlatih berkesenian secara rutin dan berkesinambungan.

Kepada UPI dan Jurusan Pendidikan Seni Tari, hendaknya mencetak para calon guru seni tari yang nantinya menjadikan *kaulinan barudak lembur* sebagai bahan materi pembelajaran di sekolah terutama sekolah tingkat dasar. Karena *kaulinan barudak lembur* disamping menyenangkan untuk anak, didalamnya juga

mengandung nilai-nilai pedagogik yang luhur, misalnya dalam kaulinan *oray-orayan* yaitu mengandung nilai gotong royong, kebersamaan dan memupuk rasa tanggungjawab. Bagi peneliti agar senantiasa lebih dalam lagi menggali serta memperluas pengetahuannya.

